



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kelurahan Tigo Koto Diate Kota Payakumbuh

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
TAHUN 2027

KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan /Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<i>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</i>	<i>Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</i>	<i>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</i>	<i>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</i>	<i>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</i>	<i>Base Line Data</i>	<i>Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)</i>
PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK <i>Kegiatan :</i> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan <i>Sub Kegiatan :</i> Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait <i>Tujuan:</i> Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan	Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah dimulai dari Mufakat RW yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara , Musrenbang Tingkat Kelurahan di 9 Kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota. Usulan kebutuhan kegiatan pembangunan dari masyarakat tersebut dilakukan proses penyaringan sesuai dengan aturan yang berlaku, akibatnya pada setiap tahapan perencanaan pembangunan daerah ada usulan prioritas, baik dari prioritas tingkat RW, Kelurahan maupun kecamatan. Dalam pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan tersebut mayoritas usulan berasal dari laki laki terutama kegiatan yang bersifat fisik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta Musrenbang Tingkat Kecamatan Tahun 2026 yang terdiri dari: peserta yang hadir seluruhnya berjumlah 169 orang yang terdiri dari 107 orang laki-laki dan 62 orang perempuan.	1) Dari aspek akses : Terbatasnya akses masyarakat untuk mengetahui usulan yang menjadi program prioritas Kecamatan untuk disampaikan pada Musrenbang Tingkat Kota 2) Dari aspek partisipasi : Masih kurangnya persentase keterlibatan perempuan dalam mengusulkan Program kegiatan Pembangunan terutama pada pelaksanaan musrenbang. 3) Dari aspek Kontrol: keterbatasan kontrol masyarakat terhadap usulan yang menjadi Skala prioritas di tingkat kecamatan/kota sudah sesuai dengan kebutuhan 4) Manfaat: Sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan - kebutuhan khusus baik laki - laki maupun perempuan	1) Adanya kesenjangan SDM terutama di tingkat mufakat RT/RW dimana pengurus organisasi kemasyarakatan didominasi oleh Laki laki. 1). Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan 3) Keterbatasan Peserta musrenbang Tingkat Kecamatan	1) Adanya paradigma bahwa pria lebih paham terhadap kebutuhan pembangunan yang ada terutama kegiatan pembangunan yang bersifat fisik 2) Belum semua Perempuan yang mau mengungkapkan pendapat atau aspirasinya ketika kegiatan musrenbang dilaksanakan	Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan yang responsif Gender	1) Melaksanakan Kegiatan Musrenbang dari tingkat RW sampai ke tingkat Kecamatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan 2) Menetapkan Peserta Musrenbang dengan memperhatikan keterwakilan laki - laki dan perempuan 3) Menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait program prioritas kecamatan 4) Dalam penyusunan skala prioritas kecamatan memperhatikan Konsep Gender	input : Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Daerah (Mufakat RW, Musrenbang Tingkat Kelurahan dan Kecamatan output : Terlaksananya kegiatan Musrenbang kecamatan dengan memperhatikan keterwakilan laki-laki dan perempuan Outcome : Terakomodirnya usulan perencanaan pembangunan yang responsif gender menjadi skala prioritas kecamatan	Input : Terakomodirnya rencana pembangunan di tingkat RW, Kelurahan dan Kecamatan yang responsif gender dengan memperhatikan skala prioritas output : Terlaksananya kegiatan Musrenbang Tingkat Kecamatan Outcome : Terakomodirnya perencanaan tingkat kelurahan dan kecamatan

Payakumbuh, Maret 2026
Plt. CAMAT PAYAKUMBUH UTARA



RONAL, S.Sos., M.M.
NIP. 19820505 200701 1 006



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kelurahan Tigo Koto Diate Kota Payakumbuh

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
TAHUN 2027**

KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan/Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<i>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</i>	<i>Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</i>	<i>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</i>	<i>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</i>	<i>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</i>	<i>Base Line Data</i>	<i>Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)</i>
PROGRAM : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	1) Dalam pelaksanaan Kegiatan Kecamatan Payakumbuh Utara tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat	1) Aspek Akses : Belum seluruh anggota lembaga kemasyarakatan dapat mengakses informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM dan PKK.	1). Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan	1) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; sehingga dalam Pengusulan nama kepengurusan LPM masih didominasi Laki- Laki	Tujuan : Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan yang responsif Gender	1) Dalam Penetapan SK Kepengurusan LPM dan PKK memperhatikan Persentase Keikutsertaan Laki Laki dan perempuan yang seimbang dan proposional	input : Lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara	Input : Lembaga kemasyarakatan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di kecamatan yang responsif gender
<i>Kegiatan:</i> Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan	2) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pembinaan, koordinasi dengan pihak terkait dan lomba - lomba tingkat kecamatan sampai dengan tingkat propinsi	2) Aspek Partisipasi : Untuk Kegiatan PKK partisipasi Perempuan lebih menonjol dibanding laki - Laki begitupun sebaliknya untuk kegiatan LPM laki laki memiliki peran yang lebih dominan	2) Dalam Penyusunan Rencana Kerja tahunan lembaga LPM dan PKK belum memperhatikan konsep gender	2) Adanya Pemikiran bahwa Pengurusan PKK merupakan bagian tanggung Jawab dari Perempuan dan kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan sehingga pengusulan nama pengurus di dominasi perempuan		2) Pelaksanaan Pembinaan dan Rapat Koordinasi Secara berkala	output: Terlaksanannya Kegiatan dan pembinaan lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara	output: Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan yang responsif gender
<i>Sub Kegiatan:</i> Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan								
Tujuan : Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan	3) Kegiatan pembinaan ditujukan pada lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara, yaitu LPM dan PKK Tingkat Kecamatan. Kepengurusan LPM didominasi oleh laki-laki dengan keanggotaan 20 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Kepengurusan PKK didominasi oleh perempuan dengan keanggotaan 32 orang perempuan.	3) Aspek Kontrol : Keterbatasan Kapasitas Anggota lembaga kemasyarakatan dalam mengontrol pelaksanaan Kegiatan LPM dan PKK.	3). Masih Kurangnya Sosialisasi Konsep Gender dalam penyusunan kepengurusan LPM dan PKK.	3) Keterbatasan Waktu anggota organisasi dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan		2) Optimalisasi Peran Laki - laki dan perempuan dalam pelaksanaan Kegiatan baik itu di Lingkup PKK dan LPM.	Outcomes : Terakomodirnya keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan	Outcomes : Terakomodirnya keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan

Payakumbuh, Maret 2026

Pt. **CAMAT PAYAKUMBUH UTARA**



RONAL, S.Sos., M.M.

NIP. 19820505 200701 1 006